

PENATAAN JOBDESK TIM PADA UMKM STANDAR DEKORASI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN EFEKTIVITAS KERJA

Putu Pradiva Putra Salain^{1,*}, I Putu Ardiana Putra²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

*Email: divasalain@unmas.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Standar Dekorasi Bali yang menghadapi permasalahan utama dalam manajemen sumber daya manusia, khususnya ketidakjelasan pembagian tugas (jobdesk) yang berdampak pada efektivitas kerja tim. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan melalui penataan jobdesk, sosialisasi, pelatihan operasional, serta pendampingan langsung. Metode pelaksanaan meliputi observasi, diskusi dengan pemilik usaha, presentasi hasil penataan jobdesk, pelatihan teknis, dan pengawasan kinerja. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peran dan tanggung jawab setiap anggota tim, koordinasi kerja yang lebih efektif, serta penguatan keterampilan teknis yang mendukung kualitas layanan. Program ini berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM Standar Dekorasi dan memberikan manfaat jangka panjang berupa fondasi kerja yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Kata kunci : Penataan jobdesk, efektivitas kerja, pelatihan operasional, UMKM, manajemen sumber daya manusia

ANALISIS SITUASI

UMKM Standar Dekorasi Bali merupakan salah satu pelaku usaha kreatif yang bergerak di bidang jasa dekorasi untuk acara adat, pernikahan, maupun kegiatan komersial. Keberadaan usaha ini tidak hanya bernilai ekonomi, tetapi juga memiliki peran sosial-budaya karena turut menjaga kelestarian tradisi dan nilai estetika Bali. Tingginya intensitas upacara adat dan meningkatnya aktivitas pariwisata menjadikan jasa dekorasi memiliki permintaan yang stabil, bahkan cenderung meningkat, sehingga usaha ini memiliki potensi besar untuk berkembang.

Meskipun demikian, kondisi internal UMKM masih menghadapi kendala pada aspek manajemen sumber daya manusia. Pembagian tugas yang belum terstruktur dengan baik mengakibatkan karyawan sering kali mengalami kebingungan dalam memahami tanggung jawabnya. Hal ini menimbulkan tumpang tindih pekerjaan, lemahnya koordinasi, serta keterlambatan penyelesaian proyek. Menurut Habibi & Karnovi (2020), kejelasan job description merupakan langkah awal penting dalam analisis pekerjaan karena mampu memberikan arahan yang jelas mengenai tugas dan ekspektasi yang harus dipenuhi karyawan. Tanpa adanya uraian kerja yang jelas, organisasi rentan mengalami inefisiensi dan kesalahan operasional.

Selain itu, terdapat kesenjangan keterampilan antar anggota tim yang berdampak

pada kualitas hasil kerja. Yunior, Davin, & Salim (2021) menyebutkan bahwa sistem kerja dan kejelasan jobdesk berpengaruh signifikan terhadap tingkat produktivitas karyawan, sehingga ketidakmerataan keterampilan teknis dapat menjadi hambatan bagi peningkatan efektivitas kerja. Hal ini juga diperkuat oleh Wasiman dkk. (2023) yang menegaskan bahwa kejelasan peran dan tanggung jawab individu sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi kinerja organisasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa UMKM Standar Dekorasi membutuhkan intervensi yang fokus pada penguatan sistem manajemen SDM. Kejelasan pembagian tugas, pelatihan teknis yang relevan, serta mekanisme pendampingan yang berkelanjutan menjadi kebutuhan mendesak agar efektivitas kerja tim dapat ditingkatkan. Dengan adanya perbaikan dalam struktur kerja dan keterampilan karyawan, UMKM ini berpeluang untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki, memperbaiki kualitas layanan, dan memperkuat daya saing dalam industri dekorasi yang semakin kompetitif.

PERMASALAHAN

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada UMKM Standar Dekorasi, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana ketidakjelasan jobdesk memengaruhi efektivitas kerja tim?
2. Bagaimana tingkat pemahaman tim operasional Standar Dekorasi terhadap tugas-tugas dan tanggung jawab yang dimiliki?
3. Bagaimana strategi pelatihan tim dapat meningkatkan keterampilan teknis anggota sehingga mendukung kelancaran operasional proyek di UMKM Standar Dekorasi?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam penyelesaian masalah tersebut dibutuhkan solusi yang tepat dan akurat. Solusi adalah suatu jawaban atau penyelesaian yang diberikan untuk mengatasi suatu masalah atau kesulitan tertentu. Solusi biasanya merujuk pada tindakan atau langkah konkret yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi (Koedoes *et al*, 2020) yaitu :

1. Penataan dan Penyusunan Ulang Jobdesk
Melakukan analisis kemampuan setiap karyawan dan menyusun pembagian tugas sesuai kompetensi agar alur kerja lebih terarah dan efisien.
2. Sosialisasi dan Presentasi Jobdesk
Memberikan arahan melalui presentasi serta diskusi interaktif agar setiap anggota tim memahami peran, tanggung jawab, dan alur koordinasi kerja.
3. Pelatihan dan Pendampingan Operasional
Mengadakan pelatihan teknis terkait persiapan, pembuatan, pemasangan, serta penggunaan peralatan dekorasi, yang dilanjutkan dengan pengawasan rutin agar kinerja tim konsisten dan profesional.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan peningkatan efektifitas kerja melalui penataan jobdesk tim pada UMKM Standar Dekorasi yang dilaksanakan selama 36 hari, terhitung sejak 20 Juli 2025 s/d 25 Agustus 2025. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan dan dilanjutkan dengan kegiatan penataan dan pemaparan materi mengenai jobdesk kerja kepada tim, terakhir yaitu pendampingan melalui pelatihan kerja. Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga bentuk utama: (1) melakukan diskusi bersama pelaku usaha guna menganalisa kemampuan sdm, serta menata dan menyusun ulang tugas dan tanggung jawab tim; (2) memberikan materi dan sosialisasi kepada tim mengenai tugas dan tanggung jawab serta cara penggunaan alat kerja; serta (3) pendampingan melalui pelatihan operasional kerja dengan pemberian arahan tim secara langsung dalam sesi latihan. Metode yang digunakan mencakup analisa, penataan dan penyusunan, pelatihan langsung, dan pengarahan. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dengan melibatkan peserta secara aktif dalam diskusi dan praktik langsung. Materi disampaikan secara praktis-aplikatif agar tiap anggota dapat segera menerapkannya pada proyek. Metode yang diterapkan menekankan pendekatan humanis dan kontekstual dengan menyesuaikan pembelajaran pada kapasitas dan kebutuhan peserta, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan agar keterampilan dapat diterapkan secara nyata.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun realisasi Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas kerja melalui penajaan jobdesk kerja tim di UMKM Standar Dekorasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Spesifikasi Kegiatan

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Penataan dan Penyusunan kembali tugas-tugas dan tanggung jawab tim	Melakukan analisa kemampuan tiap anggota tim bersama pemilik usaha serta menyusun ulang tugas-tugas yang dimiliki anggota tim	100%
2	Pemberian materi melalui presentasi jobdesk kerja	Melakukan presentasi berupa pemberian arahan dan hasil penantaan jobdesk kerja yang di akhiri dengan sesi diskusi bersama	100%
3	Mengadakan pelatihan bersama tim mengenai operasioanal proyek	Mengadakan pelatihan seperti persiapan, pembuatan, dan pemasangan dekorasi serta memastikan tim dekorasi paham dengan pengarahan yang diberikan	100%

Rancangan program melalui penataan, sosialisasi, dan pelatihan kerja guna meningkatkan efektivitas kerja tim UMKM Standar Dekorasi telah menghasilkan

beberapa temuan dan dampak positif yang signifikan, hasilnya yaitu:

1. Peningkatan Pemahaman dan Tanggung Jawab SDM

Melalui penataan ulang jobdesk dan sosialisasi yang dilakukan, tim Standar Dekorasi kini memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini mengurangi terjadinya tumpang tindih pekerjaan, kebingungan dalam pelaksanaan tugas, maupun sikap saling bergantung antaranggota tim. Tiap Anggota dapat bekerja lebih mandiri, terarah, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi terhadap setiap tugas yang diberikan.

2. Efektivitas dan Koordinasi Kerja yang Lebih Baik

Jobdesk yang terstruktur dan disosialisasikan dengan baik menjadikan koordinasi antaranggota tim Standar Dekorasi kini lebih efisien dan harmonis. Alur kerja dalam setiap proyek dekorasi dapat berjalan lebih sistematis karena pembagian tugas sudah sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan. Selain itu, kejelasan dalam penugasan juga membantu mengurangi potensi kesalahpahaman yang dapat menyebabkan keterlambatan atau kesalahan kerja. Hasilnya, waktu pengerjaan proyek dapat ditekan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas hasil dekorasi, bahkan mampu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang lebih profesional.

3. Penguatan Keterampilan Teknis dan Daya Saing Usaha

Program pelatihan operasional memberikan kesempatan kepada tim untuk mengembangkan keterampilan teknis, baik dalam penggunaan alat kerja, pembuatan barang dekorasi sesuai konsep, maupun praktik pemasangan dan finishing dekorasi di lapangan. Peningkatan keterampilan ini berkontribusi langsung pada kualitas produk dan layanan yang dihasilkan UMKM Standar Dekorasi. Dengan kualitas kerja yang semakin baik, usaha ini dapat memperkuat daya saingnya di tengah persaingan pasar jasa dekorasi yang terus berkembang, khususnya di daerah Bali yang identik dengan kebutuhan dekorasi adat maupun modern. Hal ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk mengembangkan jaringan pasar yang lebih luas dan menjaga keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang



Gambar 1. Dokumentasi Penataan dan Penyusunan Jobdesk

Melakukan diskusi dengan pelaku usaha dengan menganalisa kemampuan sumber daya manusia, serta penataan dan penyusunan ulang tugas-tugas dan tanggung jawab tim operasional dekorasi.

Kegiatan ini bertujuan untuk menata kembali pembagian tugas karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapasitas masing-masing, sehingga alur kerja menjadi lebih terstruktur, tanggung jawab lebih jelas, serta efektivitas kerja tim dapat ditingkatkan dalam mendukung kelancaran operasional UMKM Standar Dekorasi.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi Jobdesk Kerja

Pemberian materi melalui presentasi dilaksanakan guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran tim mengenai tugas dan tanggung jawab sehingga mandiri dan percaya diri dalam operasional. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman yang jelas kepada seluruh karyawan mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing, sehingga dapat mengurangi kebingungan dan tumpang tindih pekerjaan, memperlancar koordinasi tim, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam mendukung efektivitas operasional UMKM Standar Dekorasi.



Gambar 3. Dokumentasi Pelatihan Operasional

Tahap ketiga merupakan tahap akhir dari program dan merupakan tahap yang sangat penting, yaitu pelatihan langsung sebagai praktek mengenai materi yang telah didapat sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan dalam persiapan, pembuatan, pemasangan, dan pembongkaran dekorasi, termasuk penggunaan peralatan kerja sesuai standar, sehingga tim lebih terampil, percaya diri, dan mampu menjaga kualitas hasil proyek secara konsisten. Sehingga tim siap dan percaya diri dalam sebuah proyek.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat melalui penataan jobdesk, sosialisasi, dan pelatihan operasional di UMKM Standar Dekorasi terbukti memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja tim dan kualitas layanan usaha. Kejelasan pembagian tugas yang diperoleh dari penataan dan sosialisasi jobdesk berhasil mengurangi kebingungan karyawan, menghindari tumpang tindih pekerjaan, serta memperlancar koordinasi antar anggota tim. Sementara itu, pelatihan operasional memberikan penguatan keterampilan teknis yang meningkatkan kepercayaan diri karyawan serta konsistensi mutu hasil dekorasi. Secara keseluruhan, program ini mampu memperbaiki manajemen sumber daya manusia, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat daya saing UMKM Standar Dekorasi dalam menghadapi persaingan industri dekorasi di Bali.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil program, UMKM Standar Dekorasi perlu melakukan evaluasi dan pembaruan jobdesk secara berkala sesuai perkembangan kebutuhan usaha. Pelatihan teknis hendaknya terus dilaksanakan dengan materi yang menyesuaikan tren dekorasi terbaru agar karyawan tetap adaptif terhadap permintaan pasar. Selain itu, diperlukan penerapan sistem briefing sebelum proyek dan evaluasi pasca proyek untuk memastikan koordinasi tim berjalan baik dan kualitas hasil tetap terjaga. Perguruan tinggi maupun lembaga pendamping diharapkan dapat melanjutkan dukungan melalui pelatihan lanjutan, penyusunan modul manajemen SDM, serta riset kolaboratif, sedangkan pemerintah daerah dapat membantu dengan penyediaan fasilitas, akses permodalan, dan jejaring pasar. Dengan langkah-langkah tersebut, keberhasilan program ini tidak hanya terpelihara, tetapi juga dapat menjadi model pemberdayaan bagi UMKM lain yang menghadapi permasalahan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Gresik, P. P. G. S. Pendampingan Penyusunan Uraian (Job Description) Dan Persyaratan Pekerjaan (Job Specification). Jurnal Pengabdian LPPM Untag Surabaya E-ISSN, 2407, 7100.
- Habibi, R., & Karnovi, R. (2020). Tutorial membuat aplikasi sistem monitoring terhadap job desk operational human capital. (2020). (n.p.): Kreatif. (pp. 45–49). pp. 45–49.

- Wasiman; Wangdra, Y. Syaifullah. (2023). The Influence of Leadership Style, Career Development and Individual Commitment on Employee Performance at Alfamart In Batam City. In JIM UPB Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam (Vol. 11).
- Yunior, K., Davin, D., & Salim, S. (2021). Pengaruh Sistem Kerja, Prosedur Kerja, Dan Kejelasan Job Desk Bagi Karyawan Terhadap Tingkat Produktivitas Karyawan Pada Pt. Infinite Global Oto Cabang Medan. Jurnal Ilmiah METHONOMI, 7(1), 459792.